
SISTEM INFORMASI PENYALURAN BERAS RASKIN PADA PERUM BULOG DIVRE JATENG

Anna Indah Pratiwi

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Dian Nuswantoro

wiepy_0591@yahoo.com

Abstrak - Peningkatan kesejahteraan rakyat menjadi prioritas dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, yang meliputi 5 (lima) sasaran pokok yaitu: pengurangan kemiskinan dan pengangguran, pengurangan kesenjangan antar wilayah, peningkatan kualitas manusia, perbaikan mutu lingkungan hidup, dan pengelolaan sumber daya alam, serta peningkatan infrastruktur. Program pendistribusian beras miskin atau yang lebih dikenal dengan sebutan Raskin tergolong program nasional. Program ini melibatkan berbagai pihak baik vertikal maupun horizontal. Perum BULOG Divre Jateng merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertugas untuk menyelenggarakan usaha logistik pangan dan usaha lain. Perusahaan Umum BULOG Divre Jateng dalam mekanisme distribusi penyaluran beras miskin pada Divre Jateng terdapat banyak proses pendataan baik menggunakan teknologi komputer yang menggunakan Microsoft Excel, maupun secara konvensional yang terkadang menemui masalah seperti transaksi, pengawasan, pengelolaan serta pengontrolan stok beras Raskin. Karena itulah, penulis ingin membuat aplikasi sistem informasi penyaluran beras raskin Perum BULOG Divre Jateng dengan menggunakan aplikasi Visual Basic 6.0 dan database MySQL. Metode pengembangan Sistem yang digunakan yaitu dengan metode Waterfall.

Kata kunci : Penyaluran, Sistem Informasi, Visual Basic 6.0, MySQL, Waterfall

Abstract - Improving people's welfare is a priority in the National Medium Term Development Plan , which includes five (5) main objectives are: the reduction of poverty and unemployment , reduction of disparities between regions , improving the quality of human , environmental quality improvement , and management of natural resources , and infrastructure improvements . Program distribution poor rice or better known as Raskin classified as national program. The program involves various parties, both vertically and horizontally . Perum BULOG Divre Jateng is one of the State-Owned Enterprises (SOEs) whose job is to organize food logistics business and other businesses. Public Enterprise Divre Jateng BULOG rice distribution in poor rice distribution mechanism Divre Jateng, there are a lot of good data collection process by using computer technology that uses Microsoft Excel, conventional problems and sometimes find the transaction, monitoring, managing and controlling stock Raskin . Therefore, the authors would like to create a information system of channeling rice raskin in Perum BULOG Divre Jateng using applications Visual Basic 6.0 and MySQL database. Systems development method used is the Waterfall method.

Keywords : *channeling, information system, Visual Basic 6.0, MySQL, Waterfall*

1.1 Latar Belakang

Program pendistribusian beras miskin atau yang lebih dikenal dengan sebutan Raskin, sebagai salah satu

Program Penanggulangan Kemiskinan Kluster 1, termasuk program bantuan sosial berbasis keluarga yang sudah

berjalan secara rutin sejak tahun 1998. Melalui program ini Pemerintah memberikan bantuan kepada masyarakat miskin untuk mendapatkan hak atas pangan. Jika rata-rata konsumsi beras nasional saat ini 113,7 kg/kapita/tahun dan setiap RTS-PM terdiri atas 4 (empat) jiwa, maka program Raskin telah memberikan kontribusi sebesar 39,6% dari kebutuhan beras setiap bulannya bagi setiap RTS.

Program Raskin tergolong program nasional. Program ini melibatkan berbagai pihak baik vertikal maupun horizontal. Perum BULOG Divre Jateng merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertugas untuk menyelenggarakan usaha logistik pangan dan usaha lain. Termasuk di dalam raskin. Berdasarkan Intruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2008 tentang kebijakan perberasan mengintruksikan Menteri dan Kepala Lembaga Pemerintahan Non Departemen tertentu, serta Gubernur dan Bupati / Walikota seluruh Indonesia untuk berupaya melakukan peningkatan pendapatan petani, ketahanan pangan dan pengembangan ekonomi pedesaan.

Pemerintah secara khusus menginstruksikan kepada Perum BULOG untuk menyediakan dan menyalurkan beras bersubsidi bagi kelompok masyarakat miskin dan rawan pangan, yang penyediaannya mengutamakan pengadaan beras dari gabah petani dalam negeri.

Dalam hal ini Perusahaan Umum BULOG Divre Jateng dalam mekanisme distribusi penyaluran beras miskin pada Divre Jateng terdapat banyak proses pendataan baik menggunakan teknologi komputer yang menggunakan Microsoft excel, maupun secara konvensional yang terkadang menemui masalah seperti

dalam pengontrolan stok beras Raskin. Karena itulah, perlu adanya sistem informasi penyaluran stok beras raskin secara efektif dan efisien dan memudahkan untuk para staf, sehingga dapat mencapai keunggulan kompetitif. Sistem tersebut dapat dikembangkan dan diaplikasikan pada bidang yang membutuhkan sehingga terjadi komputerasi data yang telah ada.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya adalah "Bagaimana sistem informasi penyaluran beras raskin di Perum BULOG Divre Jateng agar dapat mengatasi masalah yang ada, mampu memberikan informasi yang lebih valid dan relevan, mempermudah dalam pemantauan beras didalam gudang penyimpanan?"

1.3 Batasan Masalah

Untuk menjaga kemungkinan agar permasalahan tidak menyimpang dari tujuan penulis, maka penulis membatasi pembahasan masalah yang ada yaitu hanya pada :

- a. Pencarian data stok beras raskin agar dapat lebih mudah dan cepat dalam pencarian data sesuai dengan kata kunci
- b. Pembuatan laporan stok beras raskin agar lebih mudah dan cepat sesuai dengan kategori yang diinginkan.
- c. Bahasa pemrograman yang di gunakan adalah Visual basic 6.0 dan database yang digunakan adalah MySQL

1.4 Tujuan

Tujuan dari Tugas Akhir ini diharapkan dapat memudahkan Bagian Penyaluran dalam mengelola, mengontrol, mengawasi, penyediaan pembuatan laporan dan memudahkan

dalam pencarian data melalui sistem informasi penyaluran raskin di Perum BULOG Divre Jateng

1.5 Manfaat

Untuk Perusahaan diharapkan dapat membawa iklim positif dalam kinerja khususnya Perum BULOG Divre Jateng. Meningkatkan kerja sama antar institusi Pemerintah, khususnya Perum BULOG Divre Jateng dengan Universitas Dian Nuswantoro.

Untuk Akademik hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan bahan penelitian tentang penyaluran beras raskin. Serta untuk menambah keustakaan bagi Universitas Dian Nuswantoro dan penelitian sejenisnya.

2.1 Kajian Pustaka

Penelitian sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Angga Agia Wardana [1], dalam penelitian yang berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Distribusi Air Minum Dalam Kemasan Dengan Model Arus Jaringan Pada CV.SUMBER NADI JAYA yang memiliki masalah pada bagian distribusi. Praktek operasional distribusi oleh perusahaan saat ini belum maksimal dikarenakan sistem pengaturan pengiriman yang masih dilaksanakan secara konvensional dan masih berdasarkan pengalaman sopir kendaraan. Selain sistem pengantaran yang masih manual, pengumpulan data pelanggan masih berupa lembaran-lembaran kartu pelanggan, yang sudah tidak efektif dan rentan terjadi kemungkinan kesalahan dalam menempatkan kartu atau tercecer, sehingga kartu pelanggan tersebut memiliki kemungkinan hilang. Dan bertujuan mengatur pengantaran air minum dalam kemasan galon ke pelanggan, sehingga dapat memaksimalkan pengantaran dalam

sekali antar dan meminimalkan jumlah pelanggan yang tidak menerima meminimalkan pengantaran dalam kemasan galon.

Penelitian yang hampir berhubungan dengan laporan penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Bambang Eka Purnama Suryati [2], dengan judul Pembangunan Sistem Informasi Pendataan Rakyat Miskin Untuk Program Beras Miskin (Raskin) Pada Desa Mantren Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan. Yang memiliki masalah pada pendataan rakyat miskin dalam program Raskin masih dikelola secara konvensional. Dan dimana penelitian tersebut bertujuan untuk menghasilkan Sistem Informasi Pendataan Rakyat Miskin Untuk Program Beras Raskin. Sehingga mempermudah kinerja pegawai dalam pendataan rakyat miskin dalam hal pengolahan data.

2.2 Tinjauan Umum Tentang Inventarisasi Pada Perum Bulog Divre Jateng

Raskin adalah bagian dari Program penanggulangan kemiskinan yang berada pada kluster I, yaitu kegiatan perlindungan sosial berbasis keluarga dalam pemenuhan kebutuhan pangan pokok bagi masyarakat kurang mampu. Raskin mempunyai multi fungsi, yaitu memperkuat ketahanan pangan keluarga miskin, sebagai pendukung bagi peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), pendukung usaha tani padi dan sektor lainnya dan peningkatan pemberdayaan ekonomi daerah. Disamping itu Raskin berdampak langsung pada stabilisasi harga beras, yang akhirnya juga berperan dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional.

Sasaran Raskin tahun 2012 adalah 17,48 juta Rumah Tangga Sasaran (RTS) sesuai dengan hasil

Pendataan Perlindungan Sosial tahun 2011 (PPLS-11) BPS. Berdasarkan UU No.22 Tahun 2011 tentang APBN 2012, telah ditetapkan subsidi pangan khususnya untuk Raskin tahun 2012, yaitu 17,48 juta RTS dan alokasi 15 kg/RTS/bulan selama 12 bulan dengan harga tebus Rp.1.600,-/kg di Titik Distribusi. Inpres No 7 tahun 2009 tentang perberasan menetapkan Perum BULOG sebagai penyedia dan pendistribusi Raskin.

Keberhasilan Raskin diukur berdasarkan tingkat pencapaian indikator enam Tepat (6 T), yaitu Tepat Sasaran, Tepat Jumlah, Tepat Harga, Tepat Waktu, Tepat Administrasi, dan Tepat Kualitas. Pedoman Umum (Pedum) Penyaluran Raskin merupakan panduan pelaksanaan Raskin untuk mencapai 6 Tepat, yang mencakup Pengelolaan dan Pengorganisasian, Perencanaan dan Penganggaran, Mekanisme Pelaksanaan, Pengendalian dan Pelaporan serta Sosialisasi. Pedum ini juga mengakomodasi inisiatif dan kebijakan operasional lokal yang bertujuan memperlancar pelaksanaan distribusi Raskin di daerah yang disesuaikan dengan kondisi dan keterbatasan masing-masing daerah. Pelaksanaan selanjutnya diatur dalam Petunjuk Pelaksanaan di tingkat Provinsi dan Petunjuk Teknis (Juknis) di tingkat Kabupaten/Kota. [3]

2.3 Konsep Dasar Informasi

Menurut (McLeod, 2004) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi juga disebut data yang diproses atau data yang memiliki arti. Informasi merupakan data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang menggunakan. Para pembuat

keputusan memahami bahwa informasi menjadi factor kritis dalam menentukan kesuksesan atau kegagalan dalam suatu bidang usaha. Sistem apapun tanpa ada informasi tidak akan berguna, karena sistem tersebut akan mengalami kemacetan dan akhirnya berhenti.[3]

2.4 Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut O'Brian : "sistem informasi (*information system*) merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi".[3]

Menurut (Jogiyanto,1999) sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan data transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi serta menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sistem informasi juga dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk menyajikan informasi.[3]

2.5 Pengembangan Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto [3]: "pengembangan sistem berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada". Sistem yang lama perlu diperbaiki atau diganti disebabkan beberapa hal

sebagai berikut:

- a. Adanya permasalahan yang timbul di sistem yang lama. Permasalahan yang timbul dapat berupa, ketidakberesan dan pertumbuhan organisasi.
- b. Untuk meraih kesempatan. Kesempatan dapat berupa peluang pasar, pelayanan yang meningkat kepada pelanggan, dan sebagainya.
- c. Adanya instruksi-instruksi. Penyusunan sistem baru dapat juga terjadi karena adanya instruksi-instruksi dari pimpinan atau luar organisasi, seperti peraturan pemerintah.

2.6 Analisis Dan Perancangan Sistem

2.6.1 Analisis Sistem

Analisis sistem dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memahami sistem yang ada, dengan menganalisa jabatan dan uraian tugas (*business users*), proses bisnis (*business process*), ketentuan atau aturan (*business rule*), masalah dan mencari solusinya (*business problem and solution*), *business tools*, dan rencana-rencana perusahaan (*business plans*). [3]

Salah satu alat bantu dalam menganalisa sistem yaitu *Block Chart*, *block chart* memiliki fungsi yang sama dengan diagram alur dokumen (*Flow Of Document*) atau diagram alur sistem (*Flow Of System*). *Block chart* berfungsi untuk memodelkan masukan, kelauran, proses maupun transaksi dengan menggunakan symbol-simbol tertentu. Pembuatan *block chart* harus memudahkan bagi pemakai dalam memahami alur dari

sistem atau transaksi [5].

2.6.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi [5].

- a. *Context Diagram*
Context diagram adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entity luar, masukan dan keluaran dari sistem. *Context diagram* direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem [5].

- b. *Data Flow Diagram*
DFD (Data Flow Diagram) adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut. *DFD* menggambarkan penyimpanan data dan proses yang mentransformasikan data. *DFD* menunjukkan hubungan antara data pada sistem dan proses pada sistem [5].

- c. *Entity Relation Diagram*
Model *Entity Relationship* yang berisi komponen-komponen Himpunan Entitas dan Himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang merepresentasikan seluruh fakta dari 'dunia nyata' yang kita tinjau, dapat digambarkan dengan lebih sistematis dengan menggunakan *EntityRelation Diagram*(ERD) [6].

2.7 Perangkat Lunak Pendukung

2.7.1 MySQL

MySQL merupakan *software database* yang termasuk paling populer di lingkungan Linux, kepopuleran ini karena ditunjang karena performansi *query* dari *databasenya* yang saat itu bisa dikatakan paling cepat, dan jarang bermasalah. MySQL telah tersedia juga di lingkungan Windows [7].

2.7.2 Visual Basic 6.0

Visual Basic merupakan salah satu alat bantu untuk memuat berbagai macam program komputer, khususnya yang menggunakan sistem operasi *Windows*. Bahasa pemrograman *Visual Basic* dikembangkan oleh *Microsoft* sejak tahun 1991, dan merupakan pengembangan dari bahasa pemrograman BASIC pada tahun 1950 an.

Visual Basic merupakan sebuah bahasa

pemrograman yang menawarkan *Integrated Development Environment* (IDE) visual untuk membuat program perangkat lunak berbasis sistem operasi *Microsoft Windows* menggunakan model pemrograman (COM).[8]

2.8 Analisis Sistem

2.8.1 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terjadi pada Sistem Informasi khususnya yang berkaitan dengan proses pengelolaan Sistem Informasi Raskin adalah : Dalam hal ini distribusi penyaluran beras miskin pada Divre Jateng terdapat banyak proses pendataan yang terkadang menemui masalah seperti dalam pengontrolan stok beras raskin yang tidak sama. Pendataan stok beras yang berbeda antara laporan bagian gudang dengan laporan bagian penyaluran.

2.8.2 Identifikasi Sumber Masalah

Sumber masalah terdapat pada Seksi Penyaluran yang menangani penyaluran beras raskin pada Perum BULOG Divre Jawa Tengah.

2.8.3 Identifikasi Sumber Data dan Tujuan Informasi
a. Identifikasi Sumber Data

No	Data	Sumber Data
1	Data Stok Beras	Gudang
2	Data Distribusi	Bid. Penyaluran
3	Data Daerah Miskin	Daerah
4	Data Pesanan	Satker Raskin

b. Identifikasi Tujuan Informasi

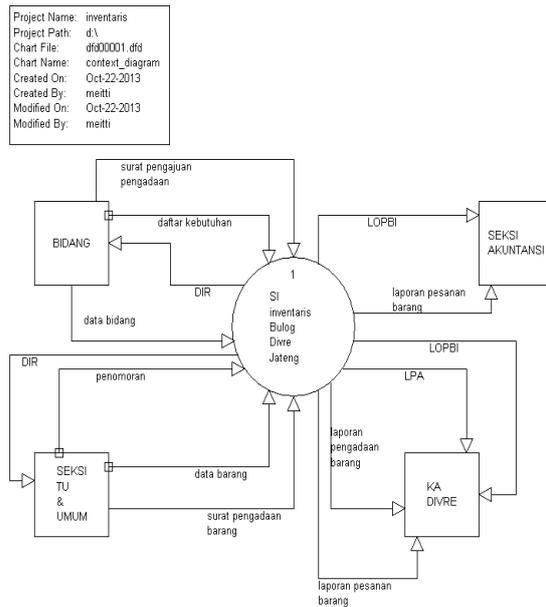
No	Informasi	Tujuan Informasi
1	DPM (Daftar Penerima Manfaat Raskin)	Ka. Sub Divre, Bag. Penyaluran
2	DO/SPPB	Ka. Sub Divre
3	Laporan Surat Permintaan	Satker Raskin
4	Laporan Stok Beras	Gudang, Bag. Penyaluran

4.1 Perancangansistem

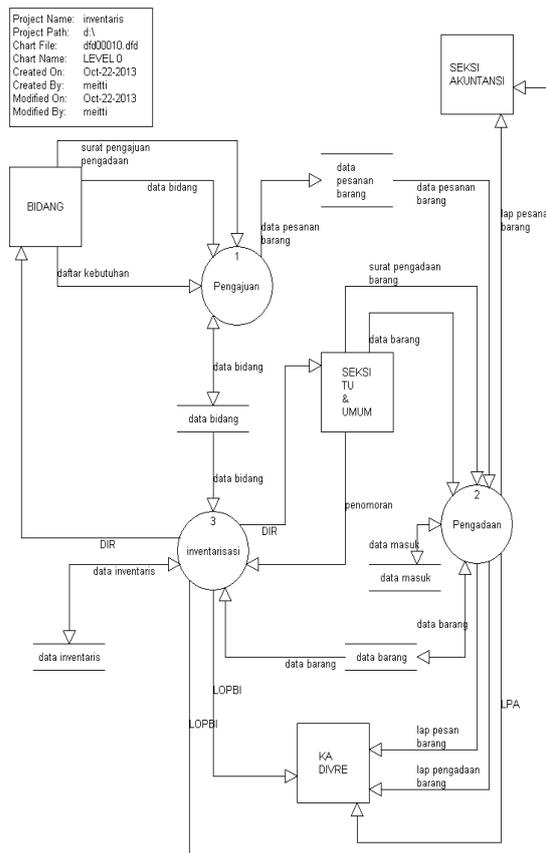
Keterangan :

1. KABID MINKU= Kepala BidangAdministrasi dan Keuangan
2. KA DIVRE= Kepala Divisi Regional
3. LOPBI = Laporan Opname Fisik Barang Inventaris
4. LPA= Laporan Posisi Awal
5. DIR= Daftar Inventaris Ruangan

a. Context diagram sisteminformasiinventaris.

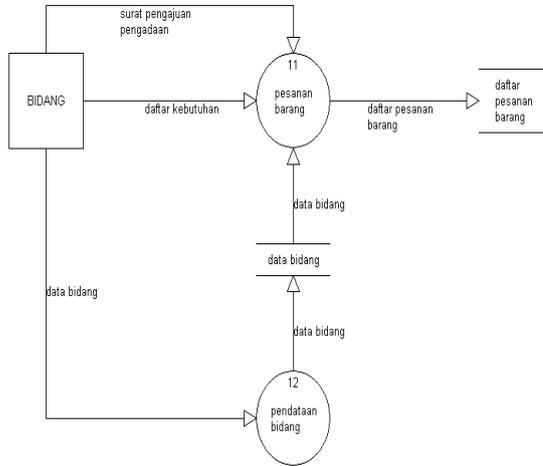


b. DFD Level 0

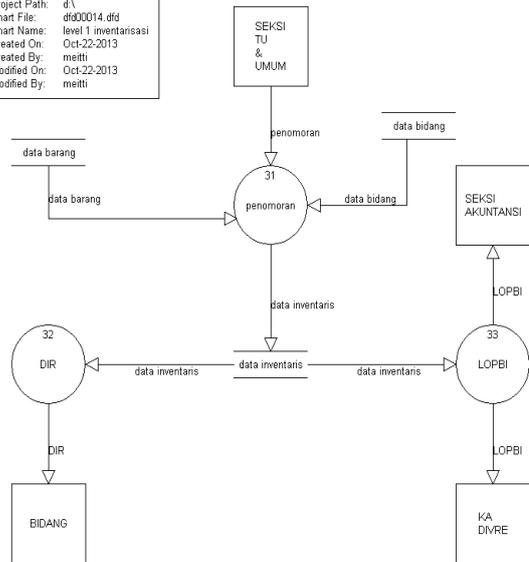


b. DFD Level 1 Pengkajuan

Project Name: inventaris
 Project Path: d:\
 Chart File: dfd00012.dfd
 Chart Name: level 1 pengajuan
 Created On: Oct-22-2013
 Created By: meitti
 Modified On: Oct-22-2013
 Modified By: meitti



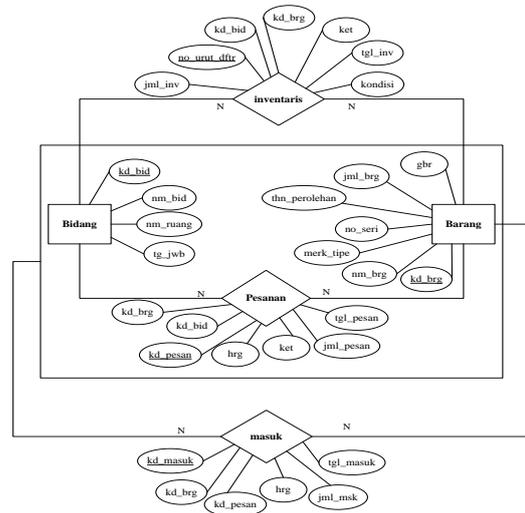
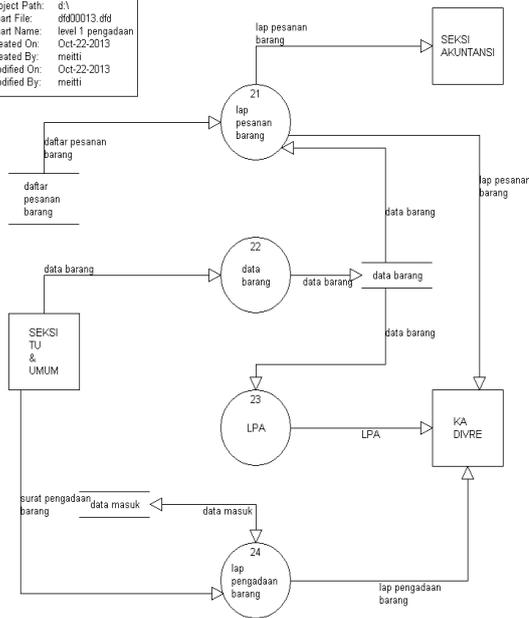
Project Name: inventaris
 Project Path: d:\
 Chart File: dfd00014.dfd
 Chart Name: level 1 inventarisasi
 Created On: Oct-22-2013
 Created By: meitti
 Modified On: Oct-22-2013
 Modified By: meitti



2.8.5 ERD

c. DFD Level 1 Pengadaan

Project Name: inventaris
 Project Path: d:\
 Chart File: dfd00013.dfd
 Chart Name: level 1 pengadaan
 Created On: Oct-22-2013
 Created By: meitti
 Modified On: Oct-22-2013
 Modified By: meitti



2.8.6 Implementasi antarmuka

1. Tampilan Login



2.8.4 DFD Level 1 Inventarisasi

2. Tampilan Input Data Bidang



3. Tampilan Input Data Barang



4. Tampilan Input Data Permintaan Barang



5. Tampilan Input Data Barang Masuk



6. Tampilan Data Inventaris



1.1 Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

1. Pengelolaan data inventaris yang selamainiberjalan di PerumBulogDivisi Regional Jawa Tengah masihmenggunakanacara manual yaitumasihmenggunakanlembarke rjadanpengarsipan data dengankertas. Hal ini dianggapmasihbelumefektifdan efisien, olehsebabitu, kekurangan-kekurangan yang adapadasistem lama dapatdiminimalkandenganadanyap enerapansistembaru.
2. Dalam sistembaruini dapatmengura ngikesalahan yang timbul. Sistem yang barulebihefektifdanefisiendalampe ncarian data, pendataan, pengelolaaninformasiinventarisdib andingkandengansistem yang lama.
3. Waktu yang digunakanuntukmenyajikaninform

- asimenjadilebihefektifdanefisien
4. Pengembangan sistem menggunakan *Waterfall Method* meliputi analisis sistem, desain sistem, *coding*, pengujian dan implementasi sistem
- b. Saran
1. Sebagai tahap awal dari penggunaan aplikasi inventaris ini maka diperlukan pelatihan kepada Staff yang nantinya menjadi admin/ *User*. Pelatihan penggunaan aplikasi dan mengantisipasi masalah yang timbul dalam penggunaan nanti.
 2. Membuat *backup data* untuk menjaga kemungkinan rusaknya data ketika perangkat lunak mengalami masalah.
 3. Mengembangkan sistem informasi untuk bagian lain sehingga menjadi satu sistem yang terintegrasi.
 4. Melakukan *maintenance* terhadap *hardware* dan *software* agar aplikasi dapat digunakan dengan sebaik mungkin.
 5. Memantau efektivitas dan efisiensi aplikasi untuk pengembangan dan pembahasan aplikasi agar sesuai dengan kebutuhan dimasa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Luthfi, Hisyam Wahid, dkk. *Sistem Informasi Perawatan dan Inventaris Laboratorium pada SMK Negeri 1 Rembang berbasis Web*. IJCSS 13 FTI UNSA Vol 9 No 3 Desember 2012
- [2] Sholikhin, Ahmad, dkk. *Pembangunan Sistem Informasi Inventarisasi Sekolah pada Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang Berbasis Web*. Jurnal Speed 13 FTI UBSA Vol 9 No 2- Agustus 2012, ISSN : 1979-9330(Print) – 2088-0154(online) – 2088-0162(CDROM)
- [3] Nugroho, Bunafit. 2009. *Latihan Membuat Aplikasi Web PHP dan MySQL dengan Dreamweaver MX (6,7,2004) dan 8*. Yogyakarta : Gava Media.
- [4] Badan Urusan Logistik. 1996. *Pedoman Penatausahaan Barang Milik Negara/Kekayaan Negara Dilindungi Badan Urusan Logistik*. Jakarta : Keputusan Kepala Badan Urusan Logistik nomor : KEP-259/KA/06/1996.
- [5] Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Jogjakarta : Graha Ilmu
- [6] Fatansyah. 2012. *Basis Data*. Bandung : Informatika.
- [7] Sidik, Betha. 2012. *Pemrograman Web dengan PHP*. Bandung : Informatika
- [8] Saputra, Agus. 2013. *Smarty PHP OOP Engine for PHP Template*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- [9] Tim Penyusun. 2009. *Materi Kuliah Sistem Informasi*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro
- [10] Kristanto, Andri. 2008. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta : Gava Media
- [11] Ramadhan, Arief. 2007. *Student Guide Series Macromedia Dreamweaver 8*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- [12] <http://nurichsan.blog.unsoed.ac.id/2010/11/19/metode-pengembangan-waterfall-prototyping>, access date : 24/04/2013, time : 7:20 PM
- [13] <http://www.bulog.co.id>, access date : 10/06/2013, time : 2:43 PM.